

LAPORAN HASIL AKSI NYATA

MODUL 1.4 BUDAYA POSITIF

PGP – Angkatan 4-Kab. OKU Selatan

Apri Kurniawan, S.Pd., Gr. -Modul 1.4.a.10

Aksi Nyata Guru SMP Negeri 01 BPR Ranau Tengah

LATAR BELAKANG

Budaya positif adalah nilai-nilai, keyakinan-keyakinan, dan kebiasaan-kebiasaan di sekolah yang berpihak pada murid agar murid dapat berkembang menjadi pribadi yang kritis, penuh hormat dan bertanggung jawab. Yang perlu kita pahami bagian dari budaya positif ini yaitu keyakinan kelas, pemenuhan kebutuhan dasar, lima posisi kontrol, dan segitiga restitusi. Selama ini pendidik tidak mengetahui bahwa murid memiliki kebutuhan dasar yang menjadikan alasan mereka melakukan sesuatu, selama ini juga pendidik cenderung menghukum murid jika melakukan kesalahan tanpa mempertanyakan alasan kenapa mereka melakukannya. Hukuman juga mengakibatkan timbul rasa dendam pada murid. Pendidik juga belum memahami posisi kontrolnya dimana seharusnya posisi mereka mengontrol murid, berkaitan dengan budaya positif di sekolah bagaimana kita menciptakan suasana sekolah yang aman nyaman dan dirindukan siswa sehingga menunjang terhadap perkembangan murid. Dengan membuat keyakinan kelas, kemudian memahami dan memenuhi kebutuhan dasar murid diantaranya kebutuhan bertahan hidup, cinta kasih sayang (kebutuhan untuk diterima), penguasaan (kebutuhan pengakuan atas kemampuan), kebebasan (kebutuhan akan pilihan), Kesenangan (kebutuhan akan merasa senang). dan memahami posisi kontrol pendidik terhadap murid kemudian pendidik berupaya untuk posisi kontrol sebagai manajer. Manajer, adalah posisi mentor di mana guru berbuat sesuatu bersama dengan murid, mempersilakan murid bertanggungjawabkan perilakunya, mendukung murid agar dapat menemukan solusi atas permasalahannya sendiri. Bila murid melakukan kesalahan atau pelanggaran perlu dilakukan restitusi. Restitusi adalah proses menciptakan kondisi bagi murid untuk memperbaiki kesalahan mereka, sehingga mereka bisa kembali pada kelompok mereka, dengan karakter yang lebih kuat (Gossen; 2004).

TUJUAN AKSI NYATA

Adapun tujuan aksi nyata yang dilakukan calon guru penggerak yaitu:

Membuat keyakinan kelas, posisi kontrol manager, segitiga restitusi, membuat murid bertanggung jawab.

DESKRIPSI AKSI NYATA

Aksi nyata ini akan saya terapkan pada seluruh kelas yang saya ajar yaitu kelas VIII-1, VIII-2, VIII-3, VIII-4, VIII-5, VIII-6, VIII-7, VIII-8 dan IX-1. Adapun kegiatan aksi nyata akan saya fokuskan pada keyakinan kelas (khususnya kelas yang saya wali kelasnya), posisi kontrol sebagai manager dan segitiga restitusi dalam proses pembelajaran di kelas. Keyakinan kelas ini disusun bersama antara guru dengan Murid, lebih banyak Murid sendiri yang menentukan, tentu dengan arahan guru. Murid diarahkan untuk memunculkan usulan, ide, dan gagasannya tentang bagaimana mewujudkan kelas yang aman, nyaman serta dirindukan, dan mendukung proses perkembangan murid. Langkah-langkah yang saya lakukan dengan berkomunikasi dengan murid tentang seperti apa kelas yang mereka inginkan. Kemudian mengajak murid melakukan restitusi atas kesalahan yang mereka lakukan, menanyakan keyakinan murid, kebutuhan murid, dan tanggung jawab murid.

TOLAK UKUR KEBERHASILAN

1. Kesepakatan Keyakinan Kelas membuat murid saling menyayangi, giat belajar, disiplin.
2. Para guru menerapkan posisi kontrol manager, bermuara pada murid yang bertanggung jawab.
3. Restitusi dilakukan untuk memahami murid, membuatnya bertanggung jawab serta siap kembali ke teman-temannya.
4. Poster menjadi sarana membentuk Budaya Disiplin yang disepakai seluruh murid dalam kelas.

TANTANGAN KEGIATAN

1. Bagaimana cara meyakinkan rekan guru untuk menerapkan posisi kontrol

manajer dan melakukan restitusi.

2. Konsistensi menerapkan budaya positif

PROGRAM TINDAK LANJUT

Calon guru penggerak akan terus mengingatkan rekan guru untuk menerapkan budaya positif, kemudian selalu konsisten menerapkan budaya positif.

DOKUMENTASI DAN HASIL AKSI NYATA

1.

Konsultasi dan meminta saran ke Kepala Sekolah



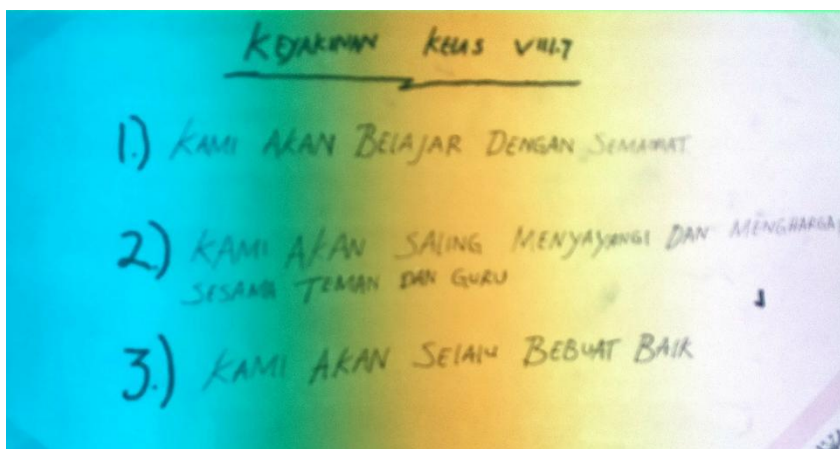
2.

Membuat keyakinan kelas bersama siswa



3.

Keyakinan Kelas



Berbagi pemahaman tentang Budaya Positif, dengan rekan guru

4.



5.. *Melakukan restitusi bersama murid*

